

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara *hardiness* dengan perilaku prososial pada remaja dengan r_{xy} 0,702 dan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Artinya, semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi perilaku prososial pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah *hardiness* maka semakin rendah perilaku prososial pada remaja.
2. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,493. Rendahnya koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh menunjukkan bahwa *hardiness* memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku prososial sebesar 49,3% dan sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Mayoritas subjek penelitian dalam penelitian ini memiliki perilaku prososial pada kategori tinggi dengan jumlah 66 orang (66%). Sisanya, 33 orang berada dalam kategori sedang dan 1 orang (1%) dalam kategori rendah.
4. Berdasarkan kategorisasi *hardiness*, mayoritas subjek penelitian dalam penelitian ini memiliki *hardiness* dengan kategori sedang dengan jumlah 55 orang (55%). Sisanya 45 orang (45%) berada dalam kategori tinggi dan tidak ada subjek penelitian (0%) yang berada dalam kategori rendah.

5. Berdasarkan analisis Uji-t (*Independent Sample t-Test*) diketahui bahwa remaja perempuan memiliki perilaku prososial yang lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki, sedangkan *hardiness* pada remaja laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Bagi remaja, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk mempertahankan perilaku prososial dengan meningkatkan *hardiness*. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *hardiness* yaitu dengan selalu berusaha untuk mengubah keadaan stress menjadi peluang menuju pertumbuhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang variabel perilaku prososial agar dapat memasukkan faktor-faktor lain yang belum dilibatkan dalam penelitian ini dan berhubungan dengan perilaku prososial. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memilih subjek penelitian dengan lebih spesifik, terutama dari segi rentang usia agar dapat memberi gambaran yang lebih spesifik.